

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Berdasarkan Laporan Publikasi Des 17 Sep 17 Jun 17 Mar 17 Des 16 Based On Publication Report

NERACA BALANCE SHEET

	Des 17	Sep 17	Jun 17	Mar 17	Des 16	
Total Aset	7.581.032	7.913.877	7.543.315	7.585.264	7.705.783	Total Assets
Aktiva Produktif	7.013.569	7.383.573	6.941.014	7.012.494	7.111.380	Earning Assets
Penempatan Pada BI	266.974	1.124.151	330.285	412.937	417.208	Placements With Bank Indonesia
Kredit	5.844.252	5.262.303	5.356.283	5.195.300	5.313.629	Loans
Surat Berharga (termasuk SBI)	665.846	715.976	939.138	965.199	1.012.183	Marketable Securities (inc. SBI)
Akseptasi	-	-	11.971	12.902	6.330	Acceptance
Penempatan Pada Bank Lain	236.497	281.143	303.337	426.156	362.030	Placements With Other Banks
Aktiva Tetap (gross)	114.902	115.756	119.693	112.442	110.722	Fixed Asset (gross)
Aktiva Lainnya	452.561	414.548	482.608	460.328	483.681	Other Assets
Dana Pihak Ketiga	6.218.180	6.534.163	6.134.118	6.159.015	6.312.303	Third Party Funds (TPF)
Giro	367.304	460.648	497.164	511.313	553.893	Current Accounts
Tabungan	1.073.119	1.040.332	902.170	924.269	931.836	Saving Accounts
Deposito	4.777.757	5.033.183	4.734.784	4.723.433	4.826.574	Time Deposits
Ekuitas	1.137.849	1.137.692	1.179.399	1.194.739	1.197.511	Equity

LABA RUGI PROFIT AND LOSS

Pendapatan Bunga	789.862	589.882	394.245	197.141	871.020	Interest Income
Biaya Bunga	355.906	265.295	172.427	85.920	405.725	Interest Expenses
Pendapatan Bunga Bersih	433.956	324.587	221.818	111.221	465.295	Interest Income – Net
Laba (rugi) Sebelum Pajak	(69.132)	(59.818)	(18.111)	(2.771)	12.073	Income Before Tax
Laba (rugi) Bersih	(59.661)	(59.818)	(18.111)	(2.771)	8.109	Net Income
Laba (rugi) Per Saham (Satuan Rp/Lembar)	(88,15)	(88,63)	(26,76)	(4,09)	11,98	Earnings Per Share

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

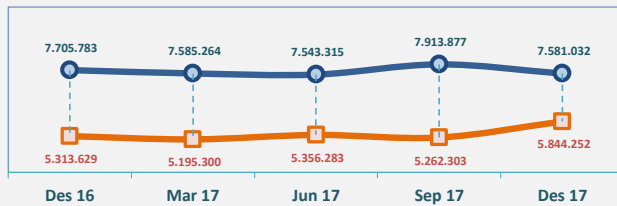
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	17,50%	19,62%	18,80%	19,91%	20,57%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio Laba Terhadap Aktiva (ROA)	-0,90%	-1,04%	-0,48%	-0,15%	0,15%	Return On Assets (ROA)
Rasio Laba Terhadap Modal (ROE)	-5,27%	-7,01%	-3,18%	-0,96%	0,70%	Return On Equity (ROE)
Rasio Marjin Laba Bersih (NIM)	6,12%	6,13%	6,36%	6,34%	6,13%	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Kredit Bermasalah - Kotor (NPL)	6,57%	7,38%	6,36%	5,99%	5,31%	Non Performing Loan (NPL Gross)
Rasio Kredit Bermasalah - Bersih (NPL)	4,50%	4,98%	4,60%	4,45%	4,07%	Non Performing Loan (NPL Netto)
Rasio Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	93,99%	80,54%	87,32%	84,35%	84,18%	Loan To Deposit Ratio (LDR)

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

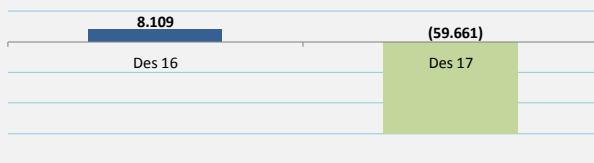
Realisasi Indikator Keuangan Utama

Pertumbuhan Aset & Kredit
(dalam jutaan Rupiah)

● Total Aset ■ Kredit

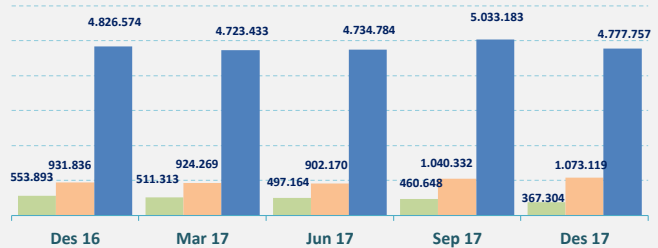


Pertumbuhan Laba Bersih
(dalam jutaan Rupiah)



Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
(dalam jutaan Rupiah)

■ Giro ■ Tabungan ■ Deposito



Pertumbuhan aset per Des 17 terhadap Des 16 (yoy) menurun sebesar 1,62%, dengan total volume mencapai sebesar Rp 7,58 Triliun.

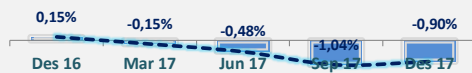
Total Dana Pihak Ketiga (DPK) menurun sebesar 1,49% (yoy) dengan total volume mencapai sebesar Rp 6,22 Triliun.

Penyaluran kredit meningkat 9,99% (yoy) dengan total volume Rp 5,84 Triliun, proporsi kredit terhadap total aset sebesar 77,09%.

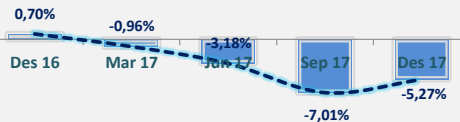
Bank membukukan kerugian pada Desember 2017 sebesar Rp 59,66 miliar.

Rasio Keuangan

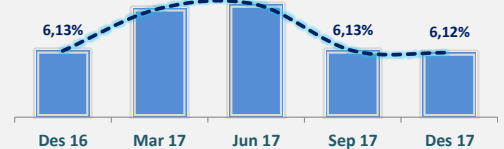
Return on Assets (ROA)



Return on Equity (ROE)



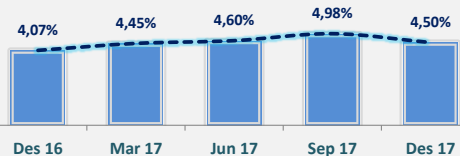
Net Interest Margin (NIM)



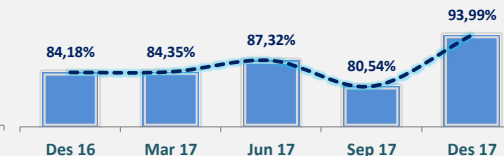
Capital Adequacy Ratio (CAR)



Non Performing Loan-Net (NPL-Net)



Loan to Deposit Ratio (LDR)



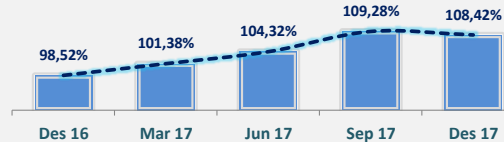
Fungsi intermediasi Bank tercapai dengan rasio LDR sebesar 93,99% dan penyaluran kredit tetap dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian, dengan rasio NPL yang sebesar 4,50% pada bulan Des 17 mengalami kenaikan dibanding triwulan sebelumnya (batas NPL menurut ketentuan adalah 5%).

Rasio CAR sebesar 17,50%, berada di atas Kecukupan Penyediaan Modal Minimum yang ditentukan regulator.

Rasio NIM terealisasi sebesar 6,12% pada periode Q4-2017.

Rasio profitabilitas ROA dan ROE pada bulan Desember 2017 mengalami penurunan, seiring dengan profitabilitas yang masih negatif. Rasio BOPO meningkat dibanding triwulan sebelumnya, masih dikarenakan peningkatan beban CKPN kredit. Upaya efisiensi masih tetap dilakukan oleh Bank.

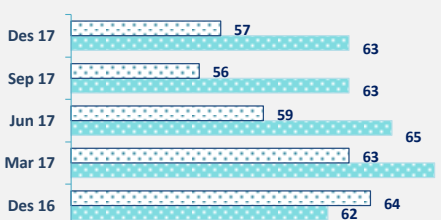
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)



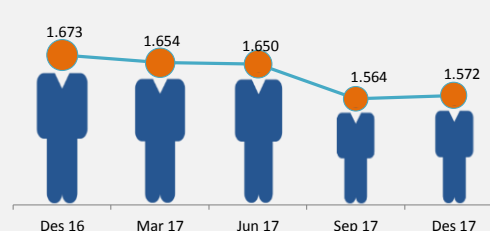
Jaringan Kantor & Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan Jaringan Kantor & ATM

□ ATM ■ JARINGAN KANTOR



Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)



Peningkatan pelayanan terus dilakukan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk melalui optimalisasi jaringan kantor dan ATM yang ada.

Sampai periode Bulan Des 17 memiliki 63 jaringan kantor dan 57 unit ATM yang tersebar di pulau Jawa dan Bali dengan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berjumlah 1.572 orang. Peningkatan kualitas SDM lebih diprioritaskan untuk menciptakan SDM yang kompeten.